

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelayanan pendampingan pastoral terhadap orang yang mengalami gejala depresi belum maksimal dilakukan oleh Majelis Gereja di Jemaat Ebenhaezer Tapokko' dikarenakan Majelis Gereja sibuk dengan urusan pribadi mereka sehingga pelayanan pendampingan pastoral tidak efektif dilaksanakan, keadaan ini pendampingan pastoral sangat dibutuhkan oleh warga jemaat terutama untuk jemaat yang mengalami gejala depresi. Orang yang mengalami gejala depresi sering merasa dihakimi dalam hal ini tutur kata yang keluar dari orang sekitar bagi yang mengalami gejala depresi kura mengenakan sehingga yang dirasakan tidak lain semakin tertekan. Dalam hal ini Majelis Gereja perlu diberikan suatu pemahaman dan penyegaran bahwa betapa pentingnya menyatakan rasa kepedulian dengan tulus dan ikhlas, sehingga kehadiran gereja sebagai sebuah persekutuan dapat dikatakan semua orang dapat merasakan sentuhan kasih sayang dari Tuhan melalui setiap orang yang dipakai oleh Tuhan dalam hidupnya (Majelis Gereja dan orang-orang lain) untuk memperkenalkan berkat dan kasih Allah.

**B. Saran**

Majelis Gereja perlu diberikan pemahaman, penyegaran dan pelatihan tentang pendampingan pastoral tetapi sebaiknya jika sudah mengetahui tentang pendampingan pastoral majelis gereja seharusnya tidak mengabaikan pelayanann pedampingan pastoral itu terutama mengabaikan anggota jemaatnya yang mengalami gejala depresi.

Mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi bagi pengembangan ilmu di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya dalam bidang mata kuliah Pastoral. Menyediakan buku-buku yang membahas tentang Gejala Depresi sebagai pegangan referensi bagi dosen dan mahasiswa.